

**IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL LORE/ENGKLEK DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN
KOGNITIF PADA AUD**

Anysya Pratiwi Yuliska Candra¹, Lizza Suzanti²

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang

anysshapратиwi@upi.edu, lizzasuzanti@upi.edu

ABSTRACT

The purpose of this paper is to find out whether the traditional game of lore/engklek is still in demand among children aged 5-6 years where now children prefer to use their gadgets. And also want to know what mathematics learning is obtained in this lore/engklek traditional game. The research method used in this study used qualitative research methods by observing 4 children and collecting data by observing and observing the results of observations to 4 children who were on Jl.Bambu Kuning V No.23 RT.8 /RW.3, West Cengkareng., Cengkareng District, West Jakarta City, carried out from 09.00 - 10.00 WIB. The results of this observational research on traditional games, all the children were very enthusiastic and happy when they found out that they would play this traditional game from Sungai Nanam Kenagarian, Gumanti Valley District, Solok, West Sumatra. they feel happy to play this lore/engklek traditional game because they have done this game before and really like it when they play this game, not children who refuse to be invited to play this game, but children really want to quickly play this lore/engklek traditional game.

Keywords: *Early childhood, traditional games. Mathematics learning.*

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui apakah permainan tradisional lore/engklek masih diminati kalangan anak-anak usia 5-6 tahun dimana sekarang anak-anak lebih suka menggunakan gadgetnya. Dan juga ingin mengetahui pembelajaran matematika apa yang didapatkan pada permainan tradisional lore/engklek ini. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara observasi kepada 4 orang anak dan cara pengumpulan data nya yaitu dengan cara melihat dan mengamati dari hasil observasi kepada 4 orang anak yang berada di Jl.Bambu Kuning V No.23 RT.8/RW.3, Cengkareng Barat.,Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat dilakukan dari jam 09.00-10.00 WIB. Hasil dari penelitian observasi permainan tradisional ini semua anak-anak sangat antusias dan senang pada saat mengetahui bahwa akan melakukan permainan tradisional ini yang berasal Kenagarian Sungai Nanam,Kecamatan Lembah Gumanti,Solok,Sumatera Barat. mereka merasa senang melakukan permainan tradisional lore/engklek ini karena sudah pernah dan sangat suka jika melakukan permainan ini tidak anak yang menolak diajak untuk melakukan permainan ini melainkan anak sangat ingin cepat untuk bermain permainan tradisional lore/engklek ini.

Kata kunci: Anak usia dini, Permainan tradisional. Pembelajaran matematika.

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sekelompok manusia yang berada di fase perkembangan dan pertumbuhan, dan banyak juga para ahli berpendapat bahwa ini adalah masa emas (Golden Age) pada anak. Dimana hanya akan satu kali pada anak, dan anak pada usia ini juga kerap menirukan apa yang dibicarakan atau yang dilakukan oleh orang dewasa yang ada disekitar lingkungannya. Pengertian anak usia dini ini memiliki batasan usia dan pemahaman yang beragam, tergantung dari sudut pandang yang digunakan. Pada anak usia dini ini juga waktu yang tepat untuk memberikan pendidikan yang paling awal untuk anak, dimana anak akan cepat menyerap atau cepat paham yang diberikan oleh orang tua nya. Untuk meningkatkan perkembangan yang ada pada anak orang tua juga harus bias memilih lembaga pendidikan yang tepat dan berkompeten.

Permainan lore/engklek tidak bias dilepaskan dari pengenalan angka dan bentuk bangun datar, untuk permainan tradisional ini bisa digunakan oleh pendidik untuk memberikan pembelajaran matematika dasar untuk anak usia dini. Dilakukan menggunakan permainan tradisional lore/engklek ini agar mempermudah pendidik untuk mengenalkan angka dan bangun datar ke anak dengan cara bermain. Pada proses pembelajaran pentingnya menggunakan media sebagai alat pendukung pada saat pembelajaran, media pembelajaran yang bisa digunakan yaitu permainan tradisional lore/engklek ini dalam mengenalkan angka dan bentuk bangun datar dapat membantu pendidik pada saat proses pembelajaran, dimana anak-anak akan suka bermain. dengan menggunakan media permainan tradisional lore/engklek ini anakanak suka pada saat pembelajaran.

Permainan lore/engklek biasanya dimainkan oleh anak-anak yang dimainkan di halaman. Namun sebelum melakukan permainanya yaitu dengan cara membuat kotak-kotak dengan menggunakan kapur dan membentuk angka pada kotak-kotak itu, dan alat bantu yang digunakan yaitu karet gelang. Manfaat yang didapatkan pada permainan ini yaitu pertama melatih fisik anak supaya kuat, kedua melatih social untuk anak, dan ketiga melatih kognitif anak pada pengenalan matematika dasar. Salah satu permainan tradisional yang bisa mengenalkan angka dan bentuk bangun datar yaitu permainan lore/engklek.

kegiatan ini bisa membantu pendidik pada saat pembelajaran dimana karena anak-anak sudah sering bermain ini dan anak-anak akan sangat antusias dan semangat pada saat pembelajaran. permainan lore/engklek ini untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak, dimana untuk pendidik dengan mengenalkan angka dan bentuk bangun datar kepada anak dengan menggunakan permainan ini, hal ini dilakukan supaya menumbuhkan sikap anak untuk mau melakukan pembelajaran matematika dasar. Pada anak yang berusia 5-6 tahun kemampuan untuk mengenal bentuk sudah memasuki tahapan yang sudah mengenal beberapa bentuk bangundatar seperti, lingkaran, dan persegi. Tetapi masih ada juga anak yang belum mengetahui sehingga guru memakai permainan tradisional lore/engklek ini pada saat proses pembelajaran.

Manfaat dari permainan tradisional lore/engklek ini mengandung unsur-unsur logika matematika, dimana dengan menggunakan ini bisa mengenalkan angka dan bentuk bangun datar kepada anak-anak. kecerdasan logika anak dapat dikembangkan dengan bentuk desain permainan tradisional lore/engklek sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia dini. Dengan menggunakan permainan tradisional lore/engklek untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak, dimana anak lebih cepat paham dan mengerti setelah melakukan permainan ini. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan untuk kebutuhan kognitif anak yaitu dengan model pembelajaran quantum. Pada permainan lore/engklek ini bukan hanya dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak juga dapat meningkatkan motorik kasar pada anak. Dan kecerdasan yang dikembangkan pada permainan tradisional lore/engklek ini yaitu ada linguisti, logika matematika, interpersonal, visualspasial, natural, kinestetik, dan spiritual.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara observasi. Alasan nya digunakan metode ini sesuai dengan judul yang diambil oleh penulis yaitu ingin mengetahui implementasi permainan tradisional dengan cara penulis melakukan observasi terhadap 4 orang anak di Jl. Bambu Kuning V No.23 RT.8/RW.3, Cengkareng Barat., Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat dilakukan dari jam 09.00- 10.00 WIB. Teknik pengumpulan data nya yaitu dari hasil yang didapatkan pada saat pengamatan yang dilakukan pada saat observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permainan tradisional yang penulis gunakan yaitu permainan tradisional lore/engklek yang berasal dari Kenagarian Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Solok, Sumatera Barat. Cara pada permainan ini yaitu adalah sebagai berikut:

1. anak-anak melakukan gambreng atau suit
2. setelah itu anak yang mendapatkan giliran pertama untuk main, langsung bermain sampai kalah
3. setelah anak pertama kalah selanjutnya yang bermain itu anak yang selanjutnya sampai akhir.

Hasil dari observasi dan wawancara penulis terhadap feedback atau pemahaman yang didapatkan oleh anak setelah selesai bermain permainan tradisional “lore/engklek” yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Data Feedback

Nama Anak	Feedback	Jawaban dari pertanyaan
Iwan	Seru	Angka satu
Lani	Seru	Persegi
Madun	Seru	Angka dua
Nahla	Seru	Angka tiga

Instrumen Penilaian

Indikator / Kegiatan	Nama Anak			
	Iwan	Lani	Madun	Nahla
Anak mampu menyebutkan bangun datar	***	**	***	**
Anak mampu menyebutkan	***	***	***	***

angka 1-10				
------------	--	--	--	--

Keterangan :

BB : *

MB : **

BSH : ***

BSB : ****

Dari data diatas dapat kita lihat pastinya anak sangat suka dan antusias pada saat melakukan permainan tradisional lore/engklek ini. sehingga sebelum bermain anak-anak sudah sangat senang dan suka akan melakukan permainan ini Karena permainan lore/engklek ini banyak disukai dan dimainkan oleh anakanak.

pembelajaran matematika yang dapat diambil dari permainan tradisioanl “lore/engklek” ini yaitu sebagai berikut :

1. mengenalkan angka 1-10 Dimana setelah melakukan permainan pendidik bertanya angka apa saja yang ada di area bermain tadi.
2. Mengenalkan bentuk bangun datar Dimana setelah melakukan permainan itu pendidik bertanya bentuk bangun datar apa saja yang ada di gambar area bermain tadi.

Selain pembelajaran matematika yang ada dipermainan tradisional lore/engklek juga mengembangkan aspek lainnya yaitu sebagai berikut :

1. Motorik Kasar
2. Sosial Emosional
3. Kognitif

Dokumentasi :



SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Beriringan dengan maju nya teknologi dimana anak-anak sekarang lebih sering bermain menggunakan gadget, sehingga melupakan permainan tradisional yang sering dimainkan nya waktu dulu. Sehingga sekarang anak-anak lebih mengetahui permianan yang ada di gadget sehingga social anak tidak berkembang dengan baik. seperti yang sudah kita ketahui permainan tradisional ini sangat banyak manfaat nya untuk perkembangan anak usai dini. Dengan anak bermain tradisional disini anak dapat terlatih aspek social nya dimana anak bisa berbaur atau bergabung dengan teman sebaya nya. Hasil dari penelitian permainan tradisional lore/engklek ini anak sangat suka dan sangat senang saat melakukan permianannya. Selain itu permainan ini

mengembangkan pembelajaran matematika, Permainan ini juga mengembangkan motorik kasar dan kognitif pada anak usia dini.

Saran

Penelitian ini perlu disempurnakan untuk menyempurnakan hasil dari penelitian tentang pembelajaran matematika dalam permainan tradisional “lore/engklek”.

REFERENCE

- Cahyani, N. L. A., Kristiantari, M. R., & Manuaba, I. B. S. (2014). Model Pembelajaran Quantum Melalui Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kognitif Anak Kelompok B TK Kumara Jaya Denpasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 2(1).
- Desvarosa, E. (2016). Penerapan permainan tradisional engklek dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Bina Guna. *Jurnal Handayani PGSD FIP Unimed*, 6(1).
- Dini, A. U. (2020). MELATIH KECERDASAN LOGIS MATEMATIS PADA ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN ENGGLEK.
- Fauzia, S. N., Nessa, R., & Rizka, S. M. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA KARSPET ENGGLEK UNTUK MEMPERKENALKAN LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3)
- Pertiwi, D. A., Fitroh, S. F., & Mayangsari, D. (2018). Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 86-100
- Pratiwi, Y., & Kristanto, M. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Kelompok B Tunas
- Priyanto, A. (2014). pengembangan kreativitas pada anak usia dini melalui Aktivitas bermain. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, (2).
- Rimba II Tahun Ajaran 2014/2015. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2 Oktober).

SARI, D. P. (2019). Pengenalan lambang bilangan anak usia dini melalui permainan tradisional. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).

Sosyawati, D. (2019). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA MELALUI PERMAINAN ENKGLEK DI SD NEGERI SINDANG I KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG. *Visipena*, 10(2), 352-359.

Wahyuni, S. (2017). PENGARUH BERMAIN ENKGLEK TRADISIONAL TERHADAP KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK USIA DINI (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).

Yasari, K. M. A. D., Tegeh, I. M., Ujianti, P. R., & Psi, S. (2017). PENGARUH PERMAINAN TRADISIOAL ENKGLEK TERHADAP KEMAMPUAN ANAK DALAM MENGENAL ANGKA PADA KELOMPOK B DI TK BAYU KUMDHALA BUBUNAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 5(2), 127-136.